

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT MELALUI  
TAMAN BACAAN MASYARAKAT AREA PUBLIK DI KECAMATAN  
UNGERAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG****Juniawan Hidayanto, Tri Joko Rahardjo, Daman** ✉Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,  
Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Juni 2012

Disetujui Juli 2012

Dipublikasikan Agustus  
2012*Keywords:**Public areas TBMs, Interest  
Community Reading***Abstrak**

Sebagai salah satu program pendidikan non formal dan Dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa serta usaha melestarikan program Pendidikan Non Formal melalui salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan Pengembangan gerakan literasi serta pengembangan Budaya Baca pada masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih baik dan ber arah pada progress atas kehidupan serta berkepribadian baik pribadi , kelompok maupun dalam bermasyarakat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Upaya Taman Bacaan Masyarakat Area Publik dalam meningkatkan minat baca masyarakat, Kendala-Kendala apa yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca masyarakat, bagaimanakah solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan Upaya Taman Bacaan Masyarakat Area Publik dalam meningkatkan minat baca masyarakat, Mendeskripsikan Kendala-Kendala apa yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca masyarakat, Mendeskripsikan solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca masyarakat, Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di TBM Cita Agung, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Subyek penelitian yaitu pengelola TBM Cita Agung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi data. Analisis data menggunakan model interaktif melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini bahwa Perlu peningkatan Sikap Kedisiplinan dari pengelolaan dan pendampingan sangat dibutuhkan dalam proses dan berlangsungnya kegiatan TBM Area Publik Cita Agung dan juga keberadaan akan TBM ini dirasa bermanfaat dan menjadi suatu layanan publik. Saran yang diajukan peneliti yaitu Perlu adanya pendampingan terhadap pelaksanaan yang pendampingan tersebut dilakukan oleh instansi terkait.

**Abstract**

*As one of the non-formal education program and in order to take the life of the nation, and the effort to preserve the Non-Formal Education program through a community empowerment program with the development of literacy movement and the development of the community culture Read on increasing knowledge and better insight into the progress and direction of air on both personal life and personality, groups and the community. The problem in this research effort is How TBMs Public Areas in increasing interest in reading, what Obstacles faced in raising interest in reading, how is the solution adopted to overcome the obstacles encountered in increasing interest in reading. The purpose of this study was Describes Efforts TBMs Public Areas in increasing interest in reading, Describe what Obstacles faced in raising interest in reading, describe the solutions adopted to overcome the obstacles encountered in increasing interest in reading. The approach in this research is a qualitative approach. Future research location TBM Court, Eastern District of Ungaran, Semarang regency. The research subjects are managing TBM Cita Court. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data validity checking techniques using triangulation data. Analysis of data using an interactive model through four stages: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study that should be improved attitude and discipline of management assistance is needed in the process and the ongoing activities of TBM Public Areas and also the existence of the Great Image will TBM is considered useful and became a public service. The suggestion that the proposed research is a need to provide guidance to the implementation of the mentoring is done by the relevant agencies .*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung A2 Lantai 2 FIP Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: Juniawanhidayanto@gmail.com

ISSN 2252-6331



## PENDAHULUAN

Sebagai salah satu program pendidikan non formal dan Dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa serta usaha melestarikan program Pendidikan Non Formal melalui salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan Pengembangan gerakan literasi serta pengembangan Budaya Baca pada masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih baik dan ber arah pada progress atas kehidupan serta berkepribadian baik pribadi , kelompok maupun dalam bermasyarakat. Hal ini merupakan tanggung jawab Negara bak itu dari pusat maupun pada tingkatan daerah dan semua komponen bangsa untuk memenuhinya, apalagi jika dikaitkan dengan amanat konstitusi kita yang menyatakan bahwa negara berwajibn “mencerdaskan kehidupan bangsa” (Alinea keempat Pembukaan UUD 1945).

Primanto Nugroho (2007:42) dalam penelitian kualitatifnya memaparkan, rendahnya minat baca disebabkan membaca perlu banyak waktu luang. Sementara orang Indonesia waktunya lebih banyak tersita untuk bekerja demi mempertahankan hidup dan meningkatkan kesejahteraan. Harga buku juga ikut andil menjadi pemicu rendahnya tingkat membaca..Pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan nasional menyatakan bahwa gerakan literasi dan budaya membaca yang menjangkau masyarakat dapat di percepat dan di tingkatkan melalui program pemerintah yakni salah satunya dengan taman bacaan masyarakat ( TBM ) program taman bacaan ini telah dirintis sejak tahun lima puluhan berupa program kegiatan Taman Pustaka Rakyat (TPR), kemudian diperbaharui pada tahun 1992/1993 dengan adanya program kegiatan TBM. Menurut ketua forum TBM Indonesia dan dalam penelitiannya, Heri Hendrayana Harris atau lebih dikenal sebagai Gol A Gong(2011:287) mengungkapkan bahwa selama ini sejumlah fasilitas membaca seperti perpustakaan terasa menakutkan karena terkesan hanya orang

sekolahan dan orang yang berkepentingan lebih yang biasa masuk kedalamnya,serta berkesan bukan sebagai layanan publik yang memasyarakat,dari permasalahan tersebut perlu adanya suatu layanan yang lebih berkesan umum dan yang lebih memasyarakat.

Hasil penelitian dan yang kemudian dipaparkan pula oleh Primanto (2006:8), bahwa membaca memerlukan waktu luang dan tempat dimana orang mudah meng aksesnya, Dengan ini keberadaannya dapat di taruh pada garda depan dalam menumbuhkan minat baca masyarakat sehingga masyarakat tidak canggung dan mudah di akses oleh masyarakat. Suyanto (2005:8) menyatakan bahwa Pendidikan merupakan instrumen yang sangat penting bagi setiap bangsa untuk meningkatkan daya saingnya dalam tatanan masyarakat dunia global dan itu dimulai dari hal yang terkecil sampai yang terbesar yang antara lainya adalah membaca.Konteks kepedulian terhadap pendidikan anak oleh orangtua di dalam keluarga, anak usia sekolah di keluarga buruh perkebunan cenderung hanya mendapatkan layanan pendidikan keluarga yang serba terbatas bagi anak mereka, tetapi di lain pihak orangtua buruh perkebunan juga dapat memenuhi kebutuhan anaknya dalam pendidikan yang serba terbatas. Hal ini dikarenakan dengan semakin mengertinya orangtua dalam pemahaman tentang arti dan khususnya kegunaan pendidikan bagi orientasi masa depan anak.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Upaya Taman Bacaan Masyarakat Area Publik dalam meningkatkan minat baca masyarakat, Kendala-Kendala apa yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca masyarakat, bagaimanakah solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan Upaya Taman Bacaan Masyarakat Area Publik dalam meningkatkan minat baca masyarakat, Mendeskripsikan Kendala-Kendala apa yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca masyarakat, Mendiskripsikan solusi

yang ditempuh untuk mengatasi kendala kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca.

Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Citra Agung diadakan dan digalakan dengan tujuan mempercepat dan memberikan suatu layanan baca pada masyarakat publik yang lebih bersifat umum dan lebih fleksibel terhadap masyarakat di dibandingkan dengan Taman Bacaan yang sudah ada dan berbagai model Taman Bacaan, karena TBM Area Publik Citra Agung berada pada sebuah masjid di Kec .Unggaran Timur Kab. Semarang yang mana masjid ini berada pada sekitar hal alun-alun dan juga tempat dimana orang sering berkumpul dan melakukan berbagai aktivitas sehingga TBM ini di harapkan dapat meningkatkan minat baca dan memberikan layanan akan baca dengan berbagai literasinya. selain sebagai suatu bentuk layan bacaan masyarakat.

Pernyataan gol a gong juga sejalan dengan pernyataan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 19 Desember 2008 yang menyatakan bahwa Negara yang maju berawal dari masyarakat yang berwawasan luas dan terbuka yang salah satu faktor mendasarnya yaitu dengan membaca. sebagai tindak lanjut uapaya serta implementasi program pemerintah yang turut mendukung keberhasilannya adalah dengan adanya pengembangan serta inovasi akan layanan perpustakaan serta Taman Bacaan Masyarakat(TBM).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lain-lain, secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dengan

memandang realitas/ gejala/ fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2002:6).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Citra Agung, Kecamatan Ungaran Timur , Kabupaten Semarang. Lokasi penelitian tersebut berada di TBM Cita Agung, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Subyek penelitian yaitu pengelola TBM Citra Agung. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi berdasarkan sumber. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif melalui empat tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap kesimpulan.

Bodgan dan Biklen (dalam Moleong, 2011:248) berpendapat bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sedangkan Taylor (dalam Affuddin dan Saebani, 2009:145) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

Analisis data secara sistematis dilakukan dengan empat langkah secara bersamaan, yaitu:

### **1) Pengumpulan Data**

Analisis pengumpulan data adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang

sangat penting dalam penelitian, analisis pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi.

2) Reduksi Data

Analisis reduksi atas data adalah bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

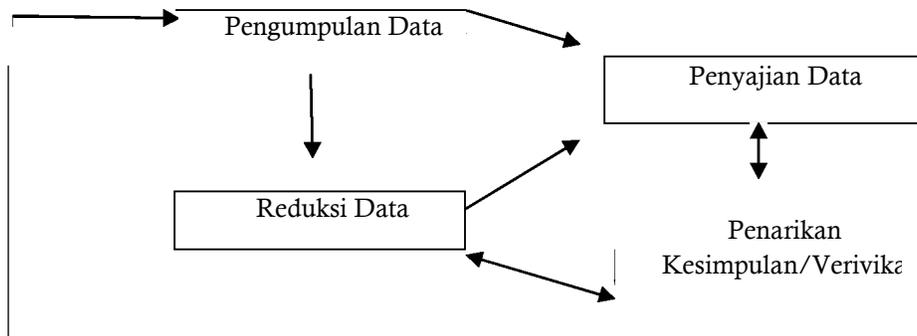
3) Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian sekumpulan informasi sistematis yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian tersebut dapat berbentuk matrik, grafik, jaringan, dan bagan.

4) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan simpulan/verifikasi dilakukan sejak permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, dan alur sebab akibat serta proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.



Gambar 2. Komponen-komponen analisis data interaktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan literasi ataupun membaca itu bukanlah hal yang mudah, perlu adanya upaya ataupun suatu bentuk nyata akan mewujudkan harapan tersebut yang antara lain dengan adanya suatu layanan publik akan literasi seperti TBM Area Publik. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Upaya-Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca mencakup dua faktor antara lain: (1) Faktor personal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri atau faktor yang interent dalam diri meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis. Hasil temuan terkait dengan Faktor Personal yang mempengaruhi minat baca masyarakat yaitu: Faktor personal yang ada dalam diri atau faktor yang interent diri, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan. Hal ini berasal dari manusia atau Masyarakat itu sendiri. (2) Faktor institusional adalah faktor-faktor di luar diri atau faktor exteren, yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis jenis bukunya, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru dan teman sebaya. Hasil temuan terkait dengan adanya hubungan antara berbagai faktor external dalam minat baca masyarakat sangat lah sangat berpengaruh besar.

Minat baca merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas masyarakat dan suatu bangsa . Indikator yang paling mudah untuk mengetahui tingginya minat baca adalah jumlah buku-buku baru yang diterbitkan oleh peroduen-produsen buku dan jumlah perpustakaan yang tersedia. Seseorang tidak akan bisa membaca, apalagi memiliki budaya baca apabila miat membaca membaca mereka rendah dan sebaliknya apabila minat membaca mereka tinggi

maka seharusnya ia memiliki kebiasaan membaca Sartono (2001:4).

Faktor-Faktor yang ada dalam diri atau faktor yang interent dalam diri meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis menjadi faktor personal atau intern dalam diri seseorang. Berdasarkan pernyataan (Haryoto Edi,2004,12) menyatakan bahwa Faktor personal adalah salah satu sebab atau faktor yang mendasari akan minat seseorang akan sesuatu hal atau kegiatan.

Faktor institusional atau faktor external menjadi salah satu upaya untuk menstimulus seseorang agar mereka dapat menerima dan menjadikan minat membaca menjadi baik, faktor ini berperan untuk menyediakan dan menjadi faktor pendorong dari diri seseorang atau faktor internal diri. Di Indonesia, minat baca cenderung terbatas hanya membaca Koran dan surat kabar, sedangkan minat baca yang dimaksud tentunya juga membaca buku yang memuat pengetahuan yang menyebabkan masyarakat suatu negeri memiliki penduduk yang cerdas mampu bersaing setaraf dengan masyarakat negeri lain di bidang apa saja di dunia internasional. Minat membaca selain dari diri faktor external juga sangat mempengaruhi antara lain orang tua , layanan bacaan , status sosial ekonomi dll. Ini sejalan dengan pernyataan suyanto (Gol A Gong,2011:45) yang menyatakan faktor internal sangatlah berpengaruh besar pada minat baca sesorang terutama orang tua, status sosial dan peran layanan bacaan.

## SIMPULAN

Taman Bacaan Masyarakat Area Publik adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan sejenis ataupun kegiatan lain terutamama dalam pendidikan non formal yang dilengkapi dengan bahan bacaan dan sarana prasarana yang ada serta didukung oleh pengelola yang keberadanya di area publik yang bertujuan meningkatkan minat baca masyarakat. Keberhasilan akan taman bacaan

tergantung faktor internal dan juga pada upaya yang dilakukan dalam hal ini dilakukan taman bacaan citra agung selaku salah satu faktor institusional yang antara lain melakukan berbagai jenis kegiatan literasi dan usaha kreatif. Perlu peningkatan Sikap Kedisiplinan dari pengelolaan dan pendampingan sangat dibutuhkan dalam proses dan berlangsungnya kegiatan TBM Area Publik Citra Agung dan juga keberadaan akan TBM ini dirasa bermanfaat dan menjadi suatu layanan publik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gol A Gong, Agus M. 2011. *Gempa Literasi Dari Kampung Untuk Nusantara*. Jakarta: kpg.
- Istianto, Dwi. 2009. *Pasca Sarjana Fakultas Teknik, Program Studi Kajian Pembangunan Perkotaan dan Wilayah, Universitas Krisnadwipayan*.
- Kementerian Pendidikan Nasional, Dirjen PNFI, Direktorat Pendidikan Masyarakat. 2009.
- Sasa, Diana AV, dkk. 2010. *Taman Bacaan Masyarakat Kreatif*. Direktorat Dikmas. Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal. Jakarta: Kementerian Pendidikan
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Slameto, 2003. *Belajar dan*

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan kepada Prof. Dr. Tri Joko Rahardjo, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama dan Dr. Daman, M.Pd, selaku pembimbing pendamping. Atas bimbingan beliau, peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini.

*Acuan bantuan Taman Bacaan Masyarakat.*  
Jakarta

- Kementerian Pendidikan Nasional, Dirjen PNFI, Pendidikan Masyarakat. *Model Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Area Publik*. 2011.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rostiani, Erlinda Martha. 2011: *Sikap Kewirausahaan Peserta Didik Program Paket B Kelas IX di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang*.

*Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta :Rineka Cipta.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional <http://definisi-pengertian.blogspot.com> pengertian-minat.html Accesed 24 Feb 2012)
- <http://definisi-pengertian.blogspot.com> pengertian-membaca.html Accesed 24 Feb 2012)